

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Modul pembelajaran hidrokarbon yang inovatif merupakan modul yang memenuhi standar sebagai media pembelajaran hidrokarbon berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh tiga pihak yaitu dua dosen jurusan kimia Unimed, tiga guru kimia yaitu guru kimia SMA Immanuel Medan, SMA Negeri 5 Medan, dan SMA Methodist Lubuk Pakam, serta lima belas siswa kelas XII IPA 6 SMA Negeri 3 Medan memberikan nilai pada kisaran 3,26-4,00, tepatnya pada angka 3,53 yang berarti modul valid, tidak perlu revisi, dan layak digunakan.
2. Modul pembelajaran inovatif memberi peningkatan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan buku teks kimia pada pembelajaran hidrokarbon. Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi ( $86,33 \pm 6,36$ ) lebih tinggi daripada kelas kontrol ( $78,83 \pm 7,35$ ), dua kelompok perlakuan berbeda secara nyata ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,273 > 1,319$ ). Demikian halnya pada kelompok rendah, rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen ( $78,50 \pm 7,64$ ) lebih tinggi daripada kelas kontrol ( $72,83 \pm 7,69$ ), dua kelompok perlakuan berbeda secara nyata ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,830 > 1,319$ ). Secara keseluruhan juga rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ( $82,41 \pm 7,00 > 75,83 \pm 7,52$ ). Persen peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi lebih tinggi daripada di kelas kontrol ( $59,07\% > 53,48\%$ ). Dan persen peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen pada kelompok rendah lebih tinggi daripada di kelas kontrol ( $62,42\% > 59,49\%$ ).
3. Media pembelajaran yang dapat diintegrasikan pada modul pembelajaran inovatif adalah media molymod yang dapat mempermudah penyampaian konsep yang telah disusun dalam modul.

4. Dosen, guru, dan siswa memberikan pendapat yang positif mengenai modul pembelajaran inovatif yang dilihat berdasarkan penilaian bahwa dosen memberikan penilaian pada angka 3,52, guru memberikan penilaian pada angka 3,63 dan siswa pada angka 3,456.
5. Modul pembelajaran inovatif lebih efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan buku teks kimia. Rata-rata efektivitas siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi, lebih tinggi daripada di kelas kontrol ( 101,93% > 89,01%), dua kelompok berbeda secara nyata ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,960 > 1,319$ ). Demikian halnya pada kelompok rendah, rata-rata efektivitas siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ( 100,21% > 89,48%), dua kelompok perlakuan berbeda secara nyata ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,766 > 1,319$ )
6. Modul pembelajaran inovatif memberikan motivasi belajar yang lebih baik kepada siswa dibandingkan dengan buku teks kimia. Rata-rata motivasi siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi adalah 79,43 sedangkan kelas kontrol adalah 78,53. Dan rata-rata motivasi siswa di kelas eksperimen pada kelompok rendah adalah 81,10 sedangkan kelas kontrol 77,10. Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa di kelas eksperimen (80,26) lebih tinggi daripada kelas kontrol (77,81). Pada kelompok eksperimen, terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ( $r^2 = 0,530$  ) pada pengajaran kimia, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh ( $r^2 = 0,039$  ).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan:

1. Sebelum menggunakan buku atau modul sebagai media pembelajaran, seharusnya guru terlebih dahulu memeriksa isi buku yang akan digunakan, sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi serta dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada siswa.
2. Modul pembelajaran inovatif untuk pengajaran hidrokarbon perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan, modul kimia sangat efektif untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan modul pembelajaran inovatif agar menganalisis lebih banyak buku pelajaran kimia dan dilakukan secara bersamaan dengan guru tempat penelitian. Dan disarankan untuk mengembangkan modul pembelajaran inovatif pada pokok bahasan kimia yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran kimia.